

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Penanganan Hasil Skrining Sifilis Reaktif Pendonor Darah, maka kesimpulan yang didapatkan adalah :

1. Jumlah sampel skrining sifilis di UDD PMI Bantul selama tahun 2020-2021 sebanyak 36.403 sampel darah dengan Persentase sifilis Reaktif sebanyak 67 sampel (0,18%) dan sampel darah yang Non Reaktif sifilis sebanyak 36.336 (99,82%)
2. Berdasarkan karakteristik pendonor hasil uji saring sifilis Reaktif pada darah donor lebih sering terjadi pada jenis kelamin Laki-laki yakni 58 pendonor (86,6%), pada kelompok usia (26 – 45 tahun) sebanyak 34 pendonor (50,7%), pada golongan darah O sebanyak 27 (40,3%), pada Rhesus positif sebanyak 67 (100%), pada jenis donor sukarela sebanyak 56 (83,6), pada riwayat donor baru sebanyak 49 (73,1%).
3. Penanganan pemeriksaan hasil uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) yang Reaktif terhadap sifilis di UDD PMI belum sepenuhnya sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015 yaitu tidak melakukan pengulangan pemeriksaan secara duplo jika didapatkan hasil Reaktif (Repeated Reactive) dan hasil reaktif akan langsung dinyatakan cekat tanpa menunggu umpan balik dan darah pendonor dimusnahkan, pendonor dilakukan konseling dan dirujuk ke Dokter Spesialis Penyakit Dalam di Rumah Sakit.

B. Saran

1. Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

dapat bermanfaat menjadi sumber pustaka atau tambahan referensi, khususnya bagi mahasiswa program studi Teknologi Bank Darah Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Bagi UDD PMI Bantul

Diharapkan dapat meningkatkan penanganan pada pendonor dan darah donor terkait reaktif sifilis sesuai dengan panduan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2015.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu adanya pengembangan selanjutnya seperti prevalensi reaktif sifilis terkait dengan kejadian reaktif Sifilis di daerah selain UDD PMI Bantul yang lebih detail dan terperinci.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA